

ANALISIS FRAMING PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DALAM PEMBERITAAN KALTIM POST DAN TRIBUN KALTIM (Studi Kasus Pembangunan Jembatan Mahakam IV)

Dinar Kemala Hidayati¹, Hairunnisa², Kadek Dristiana Dwivayani³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing pemberitaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam pemberitaan Kaltim Post dan Tribun Kaltim terkait pembangunan jembatan Mahakam IV. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian ini adalah melihat pemberitaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang terbentuk terkait pembangunan jembatan Mahakam IV dalam pemberitaan Kaltim Post dan Tribun Kaltim. Penelitian ini menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dengan dasar teori Agenda Setting dengan data primer dari surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim. Data skunder yang berasal dari wawancara dengan wartawan Kaltim Post dan Tribun Kaltim sebagai Key Informan.

Hasil dari penelitian Analisis Framing Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dalam Pemberitaan Kaltim Post dan Tribun Kaltim (Pembangunan Jembatan Mahakam IV) menjelaskan bahwa penyampaian sebuah berita yang jelas harus menggunakan unsur dasar berita yaitu 5W+1H, pemilihan kata dan penempatan informasi dan kutipan pernyataan narasumber dapat memperjelas berita serta memberikan sudut pandang yang berbeda kepada khalayak.

Kata Kunci : *Analisis Framing, Jembatan Mahakam IV.*

PENDAHULUAN

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam kepemimpinan Gubernur Dr. H. Awang Faroek Ishak dan Wakil Gubernur H. Mukmin Faisyal. HP, SH, MH masa bakti 2013-2018 telah banyak terjadi berbagai macam pemberitaan mulai dari yang bersifat positif hingga negatif. Kepimpinan Kalimantan Timur berganti setelah Awang Faroek Ishak menjabat selama dua periode. Pada tanggal 01 Oktober 2018 resmi dilantik Dr. Ir.H. Isran Noor, M.Si sebagai Gubernur Kalimantan Timur dan H. Hadi Mulyadi, S.Si, M.Si sebagai Wakil Gubernur

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dinarkemala@gmail.com

² Dosen Pengajar dan Dosen Pembimbing I, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Dosen Pengajar dan Dosen Pembimbing II, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

periode tahun 2018-2023. Dengan Visi Kaltim Berdaulat 2023 “Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat”.

Pada masa jabatan Awang salah satu cara peningkatan infrastruktur Kalimantan Timur yaitu dengan membangun Jembatan. Pembangunan Jembatan Mahakam IV yang telah dilakukan sejak masa jabatan Awang ditahun 2012 dan masih menjadi PR yang harus diselesaikan agar misi yang dikemukakan dapat terwujud demi kehidupan perekonomian Kalimantan Timur yang lebih baik. Jembatan Mahakam IV adalah salah satu proyek dalam program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) di tahun 2012 pada masa jabatan Awang Faroek. Jembatan yang dibangun tepat bersebelahan dengan Jembatan Mahakam itu lebih dikenal dengan nama Jembatan Kembar.

Jembatan Kembar ditargetkan selesai pada tahun 2016. Namun pembangunan jembatan tidak berjalan mulus dan harus terhenti dengan berakhirnya masa jabatan Awang di periode kedua. Proyek yang bernilai Miliaran ini telah memakan waktu selama 5 tahun dan belum menunjukkan jembatan akan selesai. Proyek peninggalan Awang faroek ini kembali dikerjakan dan ditargetkan selesai pada bulan Desember 2018. Perkembangan pengerjaan jembatan kembar yang sempat luput dari masyarakat kini kembali menjadi sorotan. Kaltim Post dan Tribun Kaltim sebagai surat kabar besar di Kalimantan Timur memberitakan tentang pembangunan jembatan Mahakam IV. Jembatan yang dibangun guna menjadi pemecah masalah kemacetan dan memperlancar arus ekonomi di Kalimantan pembangunannya resmi dilanjutkan kembali. Setiap surat kabar memiliki cara pandangan yang berbeda bagaimana mereka mengolah peristiwa menjadi sebuah berita.

Framing membantu masyarakat dalam memproses informasi ke dalam kategori yang familiar dan memberikan pandangan bagaimana peristiwa dipahami oleh media dan ditafsirkan ke dalam sebuah berita. Realitas yang dilihat oleh masyarakat adalah realitas yang telah terbentuk dalam sebuah bingkai media dengan menonjolkan aspek tertentu dan mengaburkan aspek lainnya. Perbedaan media dalam mengambil sudut pandang dan sumber yang diambil memberikan pandangan berbeda pada prespektif yang diberikan membentuk framing sebuah berita yang berbeda pula.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian kali ini peneliti menemukan rumusan masalah untuk bahan acuan penelitian, yaitu : “Bagaimana framing berita Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tentang pembangunan jembatan Mahakam IV yang terbentuk dalam Kaltim Post dan Tribun Kaltim?”

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian kali ini, peneliti memiliki tujuan yang dapat memberikan kejelasan peneliti dalam meneliti penelitian kali ini, yaitu untuk menganalisis framing pemberitaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam Kaltim Post dan Tribun Kaltim terkait pembangunan jembatan Mahakam IV.

Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa poin yang diharapkan dapat menjadi manfaat dalam penelitian kali ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis :
Dapat menjadi acuan dalam penelitian analisis framing media selanjutnya.
2. Manfaat Praktis :
Dapat menjadi bahan studi atau acuan bagi wartawan maupun mahasiswa dalam melihat dan mengidentifikasi frame sebuah berita dalam media.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Agenda Setting

Agenda setting model menekankan adanya hubungan positif antara penilaian yang diberikan media pada suatu persoalan dengan perhatian yang di berikan khalayak pada persoalan tersebut. Apa yang dianggap penting oleh media, akan dianggap penting pula oleh masyarakat. Apa yang luput dari media, akan luput juga dari perhatian masyarakat. (Elvinaro, 2014:77)

Menurut Manhein (Severin dan Tankard, Jr : 1992) memahami proses agenda setting menyatakan bahwa agenda setting meliputi tiga agenda yaitu:

1. Untuk agenda media, dimensi-dimensi:
 - a. *Visibility* (visibilitas) jumlah dan tingkat menonjolnya berita
 - b. *Audience Salience* (tingkat menonjol bagi khalayak) relevansi isi berita dengan kebutuhan khalayak
 - c. *Value* (valensi) menyenangkan atau tidak cara pemberitaan bagi suatu peristiwa
2. Untuk agenda publik, dimensi-dimensi:
 - a. *Familiarity* (keakraban) derajat kesadaran khalayak akan topik tertentu
 - b. *Personal Salience* (penonjolan pribadi) relevansi kepentingan dengan ciri pribadi
 - c. *Favorability* (kesenangan) pertimbangan senang atau tidak senang akan topik berita
3. Untuk agenda kebijakan, dimensi-dimensi:
 - a. *Support* (dukungan) kegiatan menyenangkan bagi posisi suatu berita tertentu
 - b. *Likelihood of Action* (kemungkinan kegiatan) kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan
 - c. *Freedom of Action* (kebebasan bertindak) nilai kegiatan yang mungkin dilakukan pemerintah.

Analisis Framing

Analisis *framing* merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisa teks media. Gagasan mengenai *framing*, pertama kali di lontarkan oleh Beterson tahun 1955 (Sudibyo, 1999a:23, dalam Sobur, 2012:161). *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang tersebut yang menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang dihilangkan, dan kemana berita tersebut akan di bawa.

Model Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Dalam buku Eriyanto, 2012 menurut Pan dan Kosicki menjelaskan bahwa perangkat *framing* dapat dibagi dalam empat struktur besar yaitu: Sintaksis, Skrip, Tematik, Retoris. Keempat struktur tersebut merupakan suatu rangkaian yang dapat menunjukkan *framing* dari suatu media. Kecenderungan wartawan dalam memahami suatu peristiwa dapat dilihat dalam struktur tersebut. Pendekatan tersebut dapat digambar ke dalam bentuk skema sebagai berikut:

| STRUKTUR | PERANGKAT FRAMING | UNIT YANG DIAMATI |
|---|--|--|
| SIKTATIS Cara wartawan menyusun fakta | 1. Skema Berita | <i>Headline, lead</i> , latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup. |
| SKRIP Cara wartawan Mengisahkan fakta | 2. Kelengkapan Berita | 5W+1H |
| TEMATIK Cara wartawan Menulis fakta | 3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk kalimat 6. Kalimat ganti | Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat |
| RETORIS Cara wartawan Menekankan fakta | 7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora | Kata, idiom, gambar/foto, grafik |

Sintaksis. dalam pengertian umum, sintaksis adalah susunan kata atau frase dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjuk pada pengertian susunan dan bagian berita (*headline, lead*, latar informasi, sumber, penutup) dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan.

Skrip. Dalam penulisan laporan berita sering disusun sebagai sebuah cerita. Menulis berita dapat disamakan dengan menulis sebuah novel. Dalam berita

wartawan juga berhadapan dengan tokoh, karakter, dan kejadian yang hendak diceritakan.

Tematik. Bagi Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah pengajian hipotesis; peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diungkapkan digunakan untuk membuat dukungan yang logis bagi hipotesis yang dibuat.

Retoris. Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat cerita, meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita.

Surat Kabar

Terdapat empat fungsi dari surat kabar yaitu, sebagai alat penyebar informasi, edukasi, hiburan dan persuasif. Fungsi yang paling menonjol adalah sebagai alat menyebarkan informasi sebagaimana tujuan awal khalayak membaca surat kabar atas rasa keingintahuan akan setiap peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Surat kabar sendiri memiliki karakteristik sebagai media massa mencakup, publisitas, periodisitas, unoversalitas, aktualitas dan terdokumentasikan. (Elvinaro,2014: 111-112)

Nilai Berita

Nilai berita (*News Value*) adalah seperangkat kriteria untuk menilai apakah sebuah peristiwa cukup penting untuk diliput. Menurut Eriyanto (2012:123-125) ada beberapa faktor yang membuat sebuah peristiwa memiliki nilai berita, diantaranya yaitu:

1. Kedekatan (*proximity*)
2. Ketenaran (*prominence*)
3. Aktualitas (*timeliness*)
4. Dampak (*impact*)
5. Keluarbiasaan (*magnitude*)
6. Konflik (*conflict*)
7. Keanehan (*oddity*)

Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur

Setiap pemerintah daerah di seluruh wilayah Indonesia dipilih secara demokrasi, diantaranya Gubernur, Bupati dan Walikota yang masing-masing berperan sebagai kepala pemerintahan Provinsi, Kabupaten dan Kota (UU RI No.32 Tahun 2004). Setiap Kepala daerah tersebut dibantu dan didampingi oleh seorang wakil. Keduanya, baik Kepala daerah dan wakilnya mempunyai tanggung jawab, kewajiban, wewenang, tugas dan larangan yang harus dipatuhi.

Jembatan Mahakam IV

Jembatan Mahakam IV dibangun untuk mengatasi *overcapacity* kendaraan di jembatan Mahakam. Dinamakan jembatan Mahakam IV karena merupakan jembatan keempat yang dibangun di Sungai Mahakam setelah jembatan

Mahakam, Jembatan Mahakam Ulu, dan jembatan Mahkota II. Nama lain dari jembatan Mahakam IV adalah Jembatan Kembar karena letaknya yang dibangun bersebelahan dengan jembatan Mahakam. Jembatan Mahakam IV adalah salah satu proyek dalam program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) di tahun 2012 pada masa jabatan Gubernur Awang Faroek Ishak.

Kaltim Post

Kaltim Post adalah surat kabar harian terbesar di Kalimantan yang sudah berdiri sejak 5 Januari 1988 dengan menggunakan nama Koran Manuntung sebelum akhirnya berganti nama menjadi Kaltim Post. Koran Manuntung yakni adalah Koran yang diterbitkan oleh bagian Humas Pemerintah Kota Balikpapan. Seiring berjalannya waktu, Koran Manuntung dikembangkan secara mandiri dengan kepemilikan saham yang dikelola oleh Dahlan Iskan yang juga sebagai pemilik Jawa Post Group, sehingga Kaltim Post termasuk dalam jaringan Jawa Post News Network (JPNN).

Tribun Kaltim

Tribun Kaltim merupakan anak perusahaan dari Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Surat kabar yang pertama kali terbit pada tanggal 8 Mei 2003 ini menjadi surat kabar pertama dengan tagline “Independen” dan “Kredibel” di Kalimantan Timur. Tribun Kaltim adalah salah satu surat kabar daerah yang berada dibawah PT Indopersda Primamedia, anak perusahaan dari Kelompok Kompas Gramedia yang saat ini mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Kalimantan Timur.

Kode Etik Jurnalistik

Dalam meliput peristiwa yang nantinya akan menjadi berita, wartawan tidak serta merta langsung meliput. Mereka juga memiliki kode etik jurnalistik dalam meliput sebuah peristiwa. Kode etik yang mengatur profesi wartawan Indonesia anggota PWI adalah kode etik Jurnalistik PWI yang untuk pertama kalinya disahkan dalam Kongres PWI pada bulan Februari 1947.

Definisi Konsepsional

Analisis *Framing* Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Dalam Pemberitaan Kaltim Post Dan Tribun Kaltim (Studi Kasus Pembangunan Jembatan Mahakam IV) adalah penelitian dengan menggunakan teknik analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki dengan dasar teori agenda setting dalam menentukan bagaimana *framing* pemberitaan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur terkait pembangunan Jembatan Mahakam IV dalam pemberitaan media cetak, surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih terperinci dengan maksud dapat menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dengan mempelajari data yang ada dan dengan menganalisa, penelitian yang bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subyek yang diteliti.

Fokus Penelitian

Peneliti tertarik untuk meneliti tentang jembatan Mahakam IV karena pembangunan jembatan Mahakam IV yang memakan waktu lama apakah dapat selesai hingga dapat dipergunakan untuk memecahkan permasalahan kemacetan di Kota Samarinda. Peneliti ingin menganalisa bagaimana *framing* pemberitaan pembangunan jembatan Mahakam IV dalam surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim menggunakan metode analisis *framing* dari Zongdang Pan dan Gerald Kosicki dengan menggunakan dasar teori Agenda Setting.

Sumber dan Jenis Data Penelitian

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah:

1. Data primer, Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Pada penelitian kali ini data primer diambil dari surat kabar Kaltim Post edisi bulan Oktober 2018 – Januari 2019.
2. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu (Ruslan, 2010: 138). Data sekunder pada penelitian kali ini berasal dari pengumpulan data-data kepustakaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua teknik dalam mengambil data yaitu :

1. Observasi
Nasution (1988) dalam Sugiono (2012:226) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih. Sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh bisa terobservasi dengan jelas.
2. Dokumen
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu dalam bentuk surat, catatan harian, cendera mata,

laporan, artefak, dan foto. Sifat utama pada data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti dalam mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

3. Wawancara

Selain mendapatkan data melalui observasi dan dokumen, penelitian ini juga menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data penunjang. *Key informan* pada wawancara ini adalah wartawan dari surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim. Pertanyaan yang diajukan kepada *key informan* diharapkan dapat memberikan data penunjang dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data sangat penting dalam suatu penelitian karena di dalam analisis data dilakukan pengorganisasian terhadap data yang terkumpul di lapangan. Sesuai dengan jenis penelitian yaitu deskriptif, maka data akan dianalisis secara kualitatif. Untuk keperluan penelitian tersebut peneliti menyederhanakan data yang diperoleh ke dalam bentuk yang mudah untuk dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Teknik analisis data pada penelitian kali ini menggunakan metode analisis *framing* dari Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

HASIL PENELITIAN

Analisis Framing

Peneliti menganalisa melalui dua konsepsi yaitu konsep psikologi dan konsep sosiologi kepada wartawan Kaltim Post dan Tribun Kaltim melalui wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan dua konsepsi *framing* Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

1. Konsep Psikologi

Pada Konsep Psikologi, wartawan Kaltim Post memahami sebuah tema atau latar belakang berita sebelum dituliskan dengan mencari pada situs pencarian Google untuk mengetahui perkembangan terkini terkait pemberitaan yang akan dituliskan. Berdasarkan wawancara di atas wartawan Kaltim Post dan Tribun Kaltim memahami tema berita yang akan dituliskan terlebih dahulu dengan mencari informasi seputar pembangunan Jembatan Mahakam IV. Kedua wartawan memiliki cara yang berbeda dalam mencari informasi. Dalam menuliskan berita wartawan memiliki pemahaman dasar dan memiliki cara untuk mencari dan mengolah informasi yang dimiliki.

2. Konsep Sosiologis

Pada Konsep Sosiologis, dilihat bagaimana wartawan mengklasifikasikan, mengorganisasikan, dan menafsirkan pengalaman untuk mengerti realitas di luar dirinya. Peneliti mewawancarai wartawan Kaltim Post Saudari Nofi sebagai *Key Informan* menjawab: “Menurut saya bagus, karena memang dibutuhkan. Ketika di jam-jam sibuk di sisi Samarinda seberang sudah sangat padat antrian kendaraan, jadi sangat bagus dan memang harus karena Jembatan Mahakam sudah tidak mumpuni” Peneliti juga mewawancarai *Key Informan* Saudara Anto wartawan Tribun Kaltim, mengatakan : “Saya kira bagus pembangunan

dilanjutkan dan sekarang kan jembatan sudah selesai, akhirnya sudah bisa dinikmati masyarakat. Waktu warga jadi tidak terbuang karena macet di Jembatan Mahakam dulu.”

Agenda Setting

Keterkaitan teori agenda setting dengan analisis *framing* dalam pemberitaan pembangunan jembatan Mahakam IV dapat dilihat dengan proses agenda setting menurut Manhein yang terdiri dari agenda media, agenda khalayak, dan agenda kebijakan.

1. Agenda Media

Pembentukan agenda media merujuk pada prioritas perhatian dalam isi media terhadap isu dan peristiwa (Rogers & Dearing; 1987 dalam Santoso; 2010). Agenda media yang dibentuk dalam pemberitaan ini diprioritaskan agar khalayak menganggap bahwa peristiwa tersebut penting. Hal tersebut dibuktikan dengan pengulangan atau penonjolan berita (*Visibility*) terkait perkembangan pembangunan jembatan Mahakam IV. Penonjolan itu dilakukan dengan memberikan informasi perkembangan proyek jembatan Mahakam IV. Kaltim post dan Tribun Kaltim dalam kurun waktu yang hampir bersamaan memberitakan pembangunan jembatan Mahakam IV setelah dilantiknya Isran Noor sebagai Gubernur baru yang bertanggung jawab melanjutkan proyek pembangunan jembatan Mahakam IV.

2. Agenda Publik

Media agenda dalam cara tertentu akan memengaruhi atau berinteraksi dengan apa yang menjadi pikiran publik maka interaksi tersebut akan menghasilkan agenda publik (Roger & Dearing; 1987 dalam Morissan; 2010). Pembentukan agenda publik pada pemberitaan ini dapat ditemukan dalam dimensi *Personal salience* yaitu relevansi kepentingan dengan ciri pribadi. Hal tersebut dapat ditemukan dalam pemberitaan yang menyampaikan tujuan dibangunnya jembatan, keuntungan yang akan didapat dan menginformasikan proses pembangunan jembatan Mahakam IV. Kaltim post dan Tribun Kaltim memberitakan tentang perkembangan pembangunan Jembatan Mahakam IV yang telah lama dibiarkan tidak rampung dan menjadi tanda tanya besar dalam masyarakat. Masyarakat yang penasaran dan ingin segera merasakan manfaat pembangunan jembatan Mahakam IV dapat mengetahuinya melalui berita yang ditulis oleh surat kabar.

3. Agenda Kebijakan

Dalam proses ini Kaltim post dan Tribun Kaltim memberitakan kebijakan apa saja yang diambil oleh Pemprov dalam menyelesaikan permasalahan terkait proyek pembangunan jembatan Mahakam IV. Menurut Roger & Dearing (1987) dalam Morissan (2010) agenda publik akan berinteraksi sedemikian rupa dengan apa yang dinilai penting oleh pengambilan kebijakan, yaitu pemerintah, dan interaksi tersebut akan menghasilkan agenda kebijakan. Dalam pemberitaan menjelaskan bahwa kebijakan yang diambil oleh pemerintahan dalam hal ini Pemprov memberikan tindakan-tindakan nyata

dalam penyelesaian permasalahan walaupun hal tersebut kembali terulang. Dimensi Agenda kebijakan yaitu Likelihood of Action yang berarti kemungkinan pemerintah melaksanakan apa yang diibaratkan. Pemerintah melakukan tindakan yang merupakan akibat interaksi antara kepentingan agenda media dan agenda publik. Tindakan yang dilakukan dapat dilihat dari penyelesaian masalah yang dilakukan oleh Pemprov.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, bagaimana framing berita Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur tentang pembangunan jembatan Mahakam IV yang terbentuk dalam Kaltim Post dan Tribun Kaltim dengan menggunakan data yang peneliti kumpulkan dari Kaltim post dan Tribun Kaltim edisi bulan Oktober 2018 – Januari 2019 sebanyak delapan berita dengan metode analisis framing Zhongdang dan Kosicki. Berdasarkan analisis framing dan teori agenda setting dapat disimpulkan bahwa framing pemberitaan yang dilakukan oleh Kaltim Post dan Tribun Kaltim berbeda.

Pada surat kabar Kaltim Post secara keseluruhan pemberitaan yang ditulis menggunakan judul yang menjelaskan isi dari berita. Awal pemberitaan Kaltim Post menuliskan keoptimisan dari Pemprov bahwa Jembatan Mahakam IV akan segera rampung. Namun pada dua pemberitaan yang selanjutnya permasalahan yang muncul membuat keseriusan Pemprov dalam menyelesaikan pembangunan Jembatan Mahakam IV dipertanyakan. Dengan alasan yang diberikan dan penjelasan dari pihak terkait yang dinilai tidak menyelesaikan masalah. Kaltim post menuliskan pemberitaan dengan baik dan sangat jelas dengan menambahkan informasi sejarah pembangunan jembatan Mahakam IV.

Tribun Kaltim memberitakan pembangunan jembatan Mahakam IV dengan secara singkat. Bahasa yang digunakan dalam penulisan oleh Tribun Kaltim lebih ringan dan mudah dipahami. Keempat berita yang ditulis hanya menjelaskan permasalahan secara garis besar dan menggunakan kutipan narasumber utama untuk memperjelas tanpa menambahkan penjelasan dari narasumber yang lain. Berita yang ditulis oleh Tribun Kaltim dan Kaltim Post sama namun dengan penulisan yang berbeda dan informasi apa yang ingin disampaikan oleh wartawan dituliskan sesuai dengan fakta yang terjadi.

Menurut peneliti bentuk framing pemberitaan yang dituliskan oleh Kaltim Post dan Tribun Kaltim dapat berbeda sesuai dengan bagaimana wartawan menuliskan sebuah fakta dengan menggunakan unsur dasar berita, kutipan pernyataan narasumber, penulisan kalimat dan pemilihan kata serta pemahaman informasi yang akan disampaikan kepada khalayak.

Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan kepada surat kabar Kaltim Post dan Tribun Kaltim adalah untuk tetap memberikan informasi yang berimbang dan sesuai dengan fakta yang kepada masyarakat dan tidak menciptakan bias kepada

salah satu pihak. Untuk Pemerintah Provinsi Kaltim saran yang dapat diberikan sebaiknya dalam penanganan masalah perlu ditangani secara hati-hati dan memberikan kejelasan tentang situasi yang terjadi agar masalah yang ada cepat terselesaikan. Dalam mengambil sebuah keputusan dan menindak tegas jika terjadi sebuah pelanggaran agar tidak ada bias dan kecurigaan yang terjadi di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro., Karlina, Siti., Komala, Lukiati. 2014. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro., dan Soemirat, Soleh. 2008. *Dasar-Dasar Public Relations*. Bandung. Rosda.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*. Lkis.
- Darmasuti, Rini. 2012. *Media Relations: Konsep, Strategi, & Aplikasi*. Penerbit ANDI.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Kencana.
- Nuruudin. 2009. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali Pers
- Ruslan, Rosady. 2006. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Edi dan Setiansah, Mite. 2010. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sobur. Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung : Alfabeta.
- Sunarno, Siswanto. 2012. *Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Artikel Koran :
- “Proses Jembatan Mahakam IV Capai 85 persen, Optimis Rampung Akhir Tahun” Kaltim Post, 13 Oktober 2018.
- “Rampung atau Sanksi Menanti, Kontraktor Ditenggat Desember Jembatan Kembar Harus Selesai” Kaltim Post, 24 Nopember 2018.
- “Jembatan Kembar Rampung Akhir Februari” Kaltim Post, 16 Januari 2019.
- “Selesai Februari, Kontraktor di Sanksi” Kaltim Post, 22 Januari 2019.
- “Tiang Penyangga Asal Tiongkok Besok Tiba” Tribun Kaltim, 18 Oktober 2018
- “Jembatan Kembar Belum bisa Dilintasi” Tribun Kaltim, 11 November 2018
- “Dinas PU Belum Pikirkan Sanksi” Tribun Kaltim, 15 Januari 2019
- “Tambah 50 Hari Tuntaskan Jembatan Mahakam IV” Tribun Kaltim, 19 Januari 2019
- Skripsi & Jurnal :
- Kasmirus, Wiji. 2013. *Peran Kehumasan Dalam Membangun Citra Pemerintah di Kabupaten Kutai Barat*. Jurnal. Diakses pada 18 Desember 2017 dari <http://www.e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/458/411&sa=U&ved>

=2ahUKEwiSqdPX75HYAhVHtY8KHUlkBCwQFjAFegQICRAA&usg=AOvVawtafX3NzJXmBwC-ymLd645

Junaedi, Febyanti. 2009. Kontruksi Realitas Pada Media Cetak : Analisis Framing Pemberitaan Insiden Monas Di Koran Tempo dan Republika Edisi Juni 2008. Diakses pada 22 November 2019.

Sumber Internet :

<http://eprints.uns.ac.id> (diakses 31 Mei 2017)

<http://elib.unikom.ac.id> (diakses 01 Juni 2017)

<http://kbbi.web.id/citra> (diakses 01 Juni 2017)

<http://www.kaltimprov.go.id> (diakses 01 Juni 2017 dan 05 Februari 2018)

<http://pemerintah.net/pemerintah-daerah/> (diakses 06 November 2017)

<http://prokal.co> (diakses 31 Mei 2017)